

SKRIPSI
STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENGAMEN BADUT PASCA
PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE-2019 DI PONTIANAK

Program Studi Sosiologi



Oleh:

Santika Nawailah
NIM. E1041171050

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENGAMEN BADUT PASCA PANDEMI
CORONA VIRUS DISEASE-2019 DI PONTIANAK**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Sosiologi
Jurusan Sosiologi

Oleh:

Santika Nawailah
NIM.E1041171050

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI BERTAHAN HDUP PENGAMEN BADUT PASCA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE-2019 DI PONTIANAK

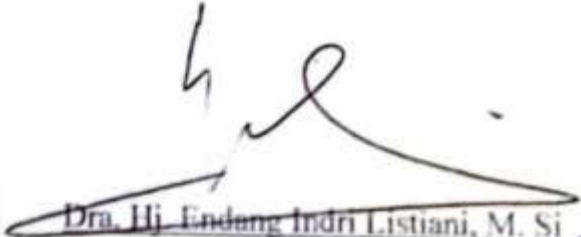
Tanggung Jawab Yang Yuridis Pada:

Santika Nawailah } 1 spm
NIM. E1041171050

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Tanggal: 16 - Januari - 2023

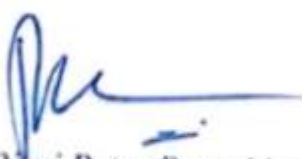

Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M. Si

NIP. 1963 0324 1987 03 2001

} 1 spm

Dosen Pembimbing Pendamping

Tanggal: 10 - 1 - 2023


Rizqi Ratna Paramitha, S. Pd. MA

NIP. 1987 0430 2019 032 001

} 1 spm

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENGAMEN BADUT PASCA PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE-2019* DI PONTIANAK

Oleh:
Santika Nawailah
NIM. E1041171050

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Jumat / 27 Januari 2023
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang 1

Tim Penguji

Ketua



Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si
NIP. 196303241987032110

Penguji Utama



Dr. Pabali Musa, M.Ag
NIP. 196211031993031001

Sekretaris



Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd. MA
NIP. 1987043020190320001

Penguji Pendamping



Dra. Chainar, M.Si
NIP. 196207141987032001

Disahkan Oleh
Dekan FISIP Untan



Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Santika Nawailah (E1041171050): Strategi Bertahan Hidup Pengamen Badut Pasca Pandemi *Corona Virus Disease-2019* di Pontianak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindakan sosial yang dilakukan oleh pengamen badut di Pontianak yang di kemas dalam berbagai bentuk strategi-strategi dalam bertahan hidup. Aspek-aspek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Menganalisis kondisi kehidupan sosial pengamen badut di Pontianak serta faktor pendorong yang menjadi alasan mereka memilih menjadi pengamen badut. (2) Mendeskripsikan tindakan sosial dan strategi-strategi bertahan hidup pengamen badut Pontianak pasca Pandemi covid-19. (3) Menganalisis kendala dan hambatan yang dihadapi pengamen badut serta asumsi mereka terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan Teori Tindakan Sosial dari Max Weber. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh pengamen badut di kota Pontianak yaitu antara lain: Pemilihan lokasi mengamen yang tepat, aman, nyaman dan strategis yang sering dikunjungi oleh masyarakat Pontianak, memenuhi kebutuhan hidup dengan sistem patungan yang dilakukan oleh pengamen badut yang berasal dari luar daerah (merantau), berusaha dengan maksimal menarik perhatian orang dengan berbagai cara, dan menyisihkan hasil mengamen untuk disimpan sebagai tabungan. Tindakan sosial yang dilakukan oleh pengamen badut di Pontianak seringkali berorientasi pada tujuan dan bersifat rasional instrumental dimana memilih menjadi pengamen badut itu sendiri telah mereka pertimbangkan dan sesuai dengan kemampuan dan ketersediaan alat yang dibutuhkan. Pertimbangan itu dilakukan secara sadar dan sesuai dengan tujuan yang ingin ditempuh yaitu tujuan untuk bertahan dan memenuhi kebutuhan hidup. Mencari penghasilan dengan menjadi badut tentu juga memiliki kendala dan tantangan tersendiri disamping pekerjaan badut yang terlihat mudah, antara lain: harus menghadapi penolakan dari orang, penghasilan yang tidak menentu dan lebih sedikit terutama saat musim hujan serta penggunaan kostum badut yang tidak nyaman, berat dan panas.

Kata Kunci: Teori Tindakan Sosial, Pengamen Badut, Strategi Bertahan Hidup

ABSTRACT

Santika Nawailah (E1041171050): Survival Strategies of Busking Clowns after the Corona Virus Disease-2019 Pandemic in Pontianak.

This research aims to describe the social actions taken by Busking clown in Pontianak in various forms of survival strategies. The aspects of this research include as follows: (1) Analyzing the social life conditions of busking clowns in Pontianak and the driving factors that make them choose to become busking clowns. (2) Describing social actions and survival strategies of Pontianak busking clowns after the Covid-19 pandemic. (3) Analyzing the constraints and obstacles faced by busking clowns and their assumptions about their work. This study used qualitative research methods with a descriptive approach and used Max Weber's Theory of Social Actions. The results of this study showed that there are several survival strategies used by busking clowns in Pontianak city, namely: Choosing the right, safe, comfortable and strategic busking location that is often visited by Pontianak people, jointly fulfilling their daily needs among busking clowns who come from outside the area, doing their best to attract people's attention in various ways, and setting aside the results of busking to be kept as savings. The social actions taken by busking clowns in Pontianak are often goal-oriented and instrumentally rational where they chose to become busking clowns in accordance with their abilities and the availability of the instrument they need. This consideration was made consciously and in accordance with the goals to be pursued, namely the goal to survive and make ends meet. Making a living by being a busking clown, of course, also has its own obstacles and challenges in addition to the seemingly easy work of a clown, which includes: having to face rejection from people, unstable income especially during the rainy season and the wearing of clown costumes that are uncomfortable, heavy and hot. .

Keywords: Social Action Theory, Busking Clowns, Survival Strategy



Skripsi ini berjudul “ Strategi Bertahan Hidup Pengamen Badut Pasca Pandemi Corona Virus Disease-2019 di Pontianak “ . Pengambilan judul ini dilatarbelakangi oleh kehadiran pengamen badut yang sering tampak di perempatan jalan kota pontianak, SPBU, dan tempat rekreasi yang berada di Pontianak sejak mulai merebaknya virus Covid-19 di Pontianak sampai sekarang. Tulisan ini difokuskan pada strategi yang dilakukan oleh pengamen badut di kota Pontianak untuk tetap bertahan hidup.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan oleh pengamen badut Pontianak dalam proses bertahan hidup mereka? Apa yang menjadi faktor pendorong mereka menjadi pengamen badut? Bagaimana kendala dan tantangan yang harus dihadapi pengamen badut selama mengamen? Upaya untuk melihat apa yang melatarbelakangi mereka menjadi pengamen badut penulis menggunakan teori tindakan sosial oleh Max Weber yang menjelaskan berbagai macam kemungkinan yang menjadi alasan seseorang melakukan tindakan yang dipilihnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis tindakan sosial yang dilakukan oleh pengamen badut di Pontianak, mendeskripsikan strategi-strategi yang dilakukan oleh pengamen badut di Pontianak untuk tetap bertahan hidup, menganalisis kendala dan hambatan yang dihadapi pengamen badut selama mengamen.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu dengan menganalisis dan mendeskripsikan fakta berdasarkan informasi yang didapat dari hasil penelitian lapangan. Menyajikan data dan fakta, mendeskripsikan kenyataan yang terjadi di lapangan yang di

dapatkan dari hasil survey terhadap subjek dan objek yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengamen badut di Pontianak berupaya menarik perhatian orang sebagai bentuk strategi mereka dalam mengamen dengan tujuan orang-orang melihatnya tertarik dan bersedia memberikan sejumlah uang kepadanya. Strategi lain lain juga dilakukan oleh pengamen badut dengan cara menyisihkan hasil mengamen yang didapat sebagai tabungan mereka untuk mengantisipasi bila suatu hari mereka tidak bisa turun mengamen saat cuaca buruk. Mereka juga berupaya hidup hemat dengan tidak mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak penting dan hanya berfokus pada kebutuhan pokok saja. Memilih lokasi yang tepat dan strategis juga menjadi salah satu pertimbangan penting bagi pengamen badut yang hanya mengamen di lokasi yang sering dan ramai dikunjungi oleh masyarakat Pontianak seperti SPBU dan tempat-tempat rekreasi yang ada di Pontianak.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santika Nawailah

Nomor Mahasiswa : E1041171050

Program Studi : SOSIOLOGI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jika kamu mendidik satu laki-laki, maka kamu mendidik satu orang. Namun jika kamu mendidik satu perempuan, maka kamu mendidik satu generasi”
(Mohammad Hatta).

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, bapak Naweri dan Ibu Holipah yang Allah jadikan perantara dan anugrah paling indah dalam hidup saya, hingga detik ini perjalanan hidup saya tidak lepas dari semangat dan doa dari ibu dan bapak. Membahagiakan ibu dan bapak akan menjadi pencapaian paling indah dan berharga bagi saya.
2. Adik-adikku, Wandu, Ilham dan Iyung serta kak May dan bang Yusuf, saudara-saudaraku yang menjadi salah satu penyemangat saya.
3. Ita dan Fariha teman setiaku sampai sekarang, dan seorang pria pilihan yang menjadi salah satu support system terbaik saya, terima kasih kalian telah menjadi bagian penting dan mewarnai kisah hidup saya.

.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan rahmat-NYA sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Pengamen Badut Pasca Pandemi Corona Virus Disease-2019 di Pontianak“. Penulisan skripsi ini di tujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kekeliruan di dalamnya. Hal ini tak lepas dari keterbatasan kemampuan penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan memotivasi penulis agar penulis dapat memperbaikinya.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M. Si selaku pembimbing 1 dan Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S. Pd, MA sebagai pembimbing 2 yang telah bersedia

membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini serta banyak memberikan saran dan masukan dalam proses penulisan skripsi saya.

3. Bapak Dr.Pabali Musa, M. Ag selaku dosen penguji 1 dan Ibu Dra. Chainar, M. Si selaku dosen pembahas 2.
4. Ibu Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M. Ed selaku ketua jurusan Sosiologi FISIP UNTAN.
5. Bapak Dr. Mukhlis, M. Si selaku ketua program studi sosiologi FISIP UNTAN.
6. Drs. Sugino, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Wakil Dekan, Bapak/Ibu dosen, staf, tata usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan.

Pontianak, Januari 2023

Santika Nawailah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian	5
1.3. Fokus Penelitian.....	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penulisan.....	6
1.6. Manfaat Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Definisi Konsep.....	8
2.2. Kajian Teori	15
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan	20
2.4. Alur Pikir Penelitian.....	26
2.5. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	29
2.6. Alur Pikir Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3. Subyek dan Obyek Penelitian	36
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data	38
3.6. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM KOTA PONTIANAK DAN	
MASYARAKATNYA.....	43
4.1. Kondisi Geografis dan Administratif Kota Pontianak.....	44
4.2. Masyarakat Kota Pontianak (Suku, Agama dan Tingkat	

Kesejahteraan).....	51
4.4. Gambaran Umum Pengamen Badut Di Kota Pontianak.....	54
4.5. Identitas Informan	54
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	59
5.1. Kondisi Kehidupan Pengamen Badut di Kota Pontianak.	59
5.2. Strategi Bertahan Hidup Yang dilakukan Pengamen Badut Pasca Pandemi Covid-19.....	67
5.3. Analisis Teori Tindakan Sosial (Max Weber)	73
BAB VI PENUTUP	79
6.1. Kesimpulan	79
6.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1. Nama-Nama Kecamatan Dan Luas Wilayah Masing-masing Kecamatan.....	45
Tabel 4.1.1. Batas Wilayah Administratif Kota Pontianak	46
Tabel 4.1.1. Jumlah Penduduk Kota Pontianak Tahun 2021	47
Tabel 4.1.1. Jumlah Persentase dan Kepadatan Penduduk	47
Tabel 4.1.2.2. Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021	49
Tabel 4.1.3.1. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan Tahun 2021	50
Tabel 4.1.3.2. Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2021.....	51
Tabel 4.2. Presentase Suku di Kota Pontianak	52
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2021	53
Tabel 4.5. Identitas Pengamen Badut Beserta Pendapatan Per Hari.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....	87
2. Dokumentasi Penelitian.....	88
3. Daftar Riwayat Hidup.....	94
4. Peta Kota Pontianak.....	95
5. Surat Tugas.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kesenjangan sosial dan kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang tidak kunjung selesai di Indonesia. Masalah ini menyebabkan beberapa pihak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari masalah ini pula kebanyakan masyarakat dari kelas menengah ke bawah memilih mencari penghasilan dengan ide-ide mereka sendiri, seperti halnya yang terjadi di dunia jalanan yang saat ini mulai bermunculan aktor-aktor baru dalam kehidupan jalanan, salah satunya pengamen badut.

Kepala Dinas Sosial Pontianak, Dr. Darmanelly menyebutkan bahwa fenomena keberadaan pengamen badut di kota Pontianak merupakan salah satu dampak dari pandemi Covid-19, pihaknya juga terus melakukan pendataan jumlah pengamen badut dan pengemis pada tahun ini. Mereka mulai terlihat di beberapa tempat di kota Pontianak saat pandemi Covid-19 melanda. Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang memutuskan hubungan kerja sebagian karyawan dan sulitnya mencari pekerjaan baru untuk menyambung hidup. Selain itu, terbatasnya keterampilan dalam membuka usaha secara mandiri menjadi alasan mereka memilih menjadi pengamen badut.

Sebagian dari pengamen badut tersebut bukan berasal dari Pontianak melainkan dari luar kota bahkan dari luar provinsi. Mereka merantau ke Pontianak karena sudah tidak ada lagi pekerjaan di daerah mereka. Saat sore hari mereka mulai turun, namun adapula yang mulai mengamen dari pagi.

Dengan mengenakan kostum badut andalan masing-masing seperti, kostum Boboi boy, Doraemon, Winnie The Pooh, hingga kostum robot dari Transformers. Mereka berjalan dengan berkalungkan speaker musik dan juga tempat uang seperti keranjang di tangannya. Dengan gerakan-gerakan atau tarian-tarian yang mewakili kostum masing-masing badut tersebut, mereka mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Mereka mengaku pekerjaan menjadi badut merupakan sebuah keterpaksaan lantaran tidak memiliki keterampilan lain setelah mereka di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) serta mengalami kegagalan dalam membangun usaha.

Keberadaan pengamen badut di tengah-tengah masyarakat kota Pontianak tentunya menimbulkan banyak pro dan kontra. Pengamen badut banyak diminati oleh anak-anak karena tingkah dan kostumnya yang menarik dan lucu, masyarakat yang iba akan menunjukkan simpatinya dengan memberikan uang kepada pengamen badut, namun tidak jarang pula masyarakat menganggap keberadaan pengamen badut sebagai masalah sosial yang harus diselesaikan.

Dalam sebuah artikel Dinas Sosial Kota Pontianak menerangkan bahwa sebagian dari pengamen badut tersebut berasal dari luar kota yang memanfaatkan sifat warga Pontianak yang suka iba. Dinas Sosial juga menyebutkan bahwa mereka akan melakukan penertiban dan akan memulangkan pengamen badut yang berasal dari luar kota ke tempat asal mereka.

Sejak ditetapkannya kelonggaran penggunaan masker yang dijelaskan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo pada tanggal 17 Mei 2022, kegiatan di luar rumah atau di keramaian juga mulai diperbolehkan dengan harus tetap menjaga jarak dan penggunaan masker. Pernyataan presiden ini tentu dimanfaatkan oleh pengamen badut karena masyarakat mulai mengunjungi tempat-tempat rekreasi dan melakukan kegiatan di luar rumah.

Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh para pengamen badut dalam mencari penghasilan sebagai usaha untuk mempertahankan kehidupan, salah satunya dengan mencari tempat strategis dalam mengamen. Tempat atau lokasi yang cenderung ramai menjadi pilihan lokasi yang baik dan menguntungkan bagi pengamen badut dalam mengamen seperti persimpangan jalan, pusat perbelanjaan, warung-warung, coffe shop, SPBU dan tempat-tempat rekreasi.

Strategi lain yang dilakukan pengamen badut adalah dengan menggunakan berbagai alat pendukung dalam mengamen seperti Speaker Music dan kostum-kostum kartun yang menarik. Hal ini bertujuan agar orang-orang melihatnya tidak bosan dan dapat tertarik dengan music dan penggunaan kostum tersebut. Para pengamen badut tersebut juga menampilkan gerakan-gerakan tarian yang dapat menarik perhatian orang. Strategi dalam mengelola keuangan juga salah satu strategi yang dilakukan para pengamen badut yaitu dengan meminimalisir pengeluaran dan hanya menggunakan uang untuk keperluan yang penting-penting saja.

Strategi lain yang dilakukan oleh pengamen badut saat penghasilan mereka tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari adalah dengan patungan atau meminjam uang kepada sesama pengamen badut. Beberapa pengamen badut yang sudah penulis wawancarai sebagian berasal dari luar kota bahkan luar provinsi yang merantau ke Pontianak dan hidup dalam satu rumah atau kontrakan bersama rekan-rekan pengamen badut yang lain untuk menghemat biaya hidup.

Menjadi badut bukan suatu pekerjaan yang mudah. Ada banyak hambatan dan tantangan, mengingat menjadi badut membutuhkan tenaga dan mental yang kuat serta rasa percaya diri yang tinggi, harus menggunakan kostum badut yang tebal dan berat, serta harus libur mengamen saat cuaca sedang tidak baik. Selain itu, pengamen badut sering di anggap remeh dan di pandang sebelah mata oleh beberapa pihak karena di anggap mengganggu ketertiban umum. Pekerjaan menjadi badut inilah, mereka mengharapkan ketertarikan setiap orang yang melihat dan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Namun, sekali lagi pengamen badut harus menerima kenyataan manakala harapan mereka tidak sesuai dengan hasil mengamen yang tidak menentu, kadang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan kadang sebaliknya. Oleh karena itu penulis tertarik mengkaji lebih dalam tema ini, mengingat kehadiran pengamen badut merupakan hal yang baru di kota Pontianak, serta untuk mengetahui seperti apa strategi para pengamen badut pasca Covid-19, mengingat Covid-19 seharusnya tidak lagi menjadi alasan dalam mencari pekerjaan.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pengamen badut merupakan korban PHK yang kesulitan mencari pekerjaan baru dan mengalami kegagalan dalam membangun usaha.
- b. Kondisi cuaca yang buruk dan ketidaknyamanan memakai kostum badut yang berat dan panas menjadi kendala dan tantangan tersendiri bagi pengamen badut.
- c. Memilih lokasi mengamen yang strategis dan memenuhi kebutuhan hidup dengan patungan dengan rekan/teman sesama badut merupakan beberapa strategi bertahan hidup yang di lakukan pengamen badut.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis memfokuskan penelitian ini pada pengamen badut yang berada di kota Pontianak, strategi yang di lakukan serta kendala saat menjadi pengamen badut.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1.4.1. Mengapa pengamen badut memilih mencari penghasilan dengan mengamen?
- 1.4.2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pengamen badut di Pontianak dalam proses bertahan hidup mereka?

- 1.4.3. Apa saja kendala dan hambatan yang di alami pengamen badut selama mengamen?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.5.1. Untuk menganalisis tindakan sosial yang dilakukan oleh pengamen badut Pontianak.
- 1.5.2. Untuk mendeskripsikan strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh pengamen badut di Pontianak.
- 1.5.3. Untuk menganalisis kendala atau hambatan yang dialami oleh pengamen badut yang berada di Pontianak.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi bertahan hidup para pengamen badut.
- b. Memperluas khasanah keilmuan, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat meberikan manfaat secara praktis bagi peneliti dalam pemahaman mendalam tentang kehidupan pengamen badut di Pontianak.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai strategi bertahan hidup para pengamen badut di Pontianak.
- c. Penelitian ini sebagai salah satu wacana bagi pemerintah setempat, untuk meningkatkan kepedulian sosial terhadap para pengamen badut khususnya di Pontianak.